

TEKNOLOGI DAN KARIER

Meike Kurniawati

Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: meikek@fpsi.untar.ac.id

ABSTRACT

Technology is becoming more and more advanced and growing rapidly. One form of technological progress is the internet. The use of internet media (including social media) is increasing rapidly, especially during the Covid-19 pandemic. The rapid advancement of internet technology has brought a number of positive or negative impacts for users. As the largest internet users, teenagers are most vulnerable to being affected by internet use, so they need to get supervision and direction, to prevent them from negative impact of using the internet. Seeing this phenomenon, teenagers (high school students & college students) need to be equipped with knowledge about how to take advantage of technological developments in a positive way for career planning. By holding "Technology & Career" psychoeducation, hoped that it can help teenagers understand how to use technology properly and positively for adolescent self-development, including career planning.

Keywords: Technology, career planning

ABSTRAK

Seiring berjalannya waktu, teknologi menjadi semakin maju dan berkembang pesat. Salah satu bentuk kemajuan teknologi adalah internet. Penggunaan media internet (termasuk media sosial) semakin meningkat pesat terutama di masa pandemi Covid – 19. Pesatnya kemajuan teknologi internet, membawa sejumlah dampak baik positif atau negatif bagi para penggunanya. Sebagai pengguna internet terbesar, remaja paling rentan terkena dampak dari penggunaan internet sehingga perlu mendapatkan pengawasan dan pengarahan, untuk menghindarkan remaja dari dampak negatif dalam memanfaatkan internet. Melihat fenomena tersebut, maka para remaja (siswa SMU & Mahasiswa) perlu dibekali dengan pengetahuan tentang bagaimana memanfaatkan perkembangan teknologi secara positif untuk perencanaan karier. Dengan diadakan psikoedukasi “ Teknologi & Karier “ ini diharapkan dapat membantu para remaja memahami bagaimana memanfaatkan teknologi dengan baik dan positif untuk pengembangan diri remaja, termasuk perencanaan karier.

Kata kunci: Teknologi, Perencanaan Karier

1. PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, teknologi menjadi semakin maju dan berkembang pesat. Salah satu bentuk kemajuan teknologi adalah internet. Saat ini internet bahkan sudah menjadi kebutuhan primer kebanyakan orang (Hakim, Raj., & Prastiwi, 2017). Berkat kemajuan teknologi internet itu, banyak orang terbantu dalam memenuhi segala kebutuhannya, tidak terkecuali bagi para remaja. Internet sudah masuk dalam kehidupan manusia, baik di rumah, sekolah, perkantoran, tempat hiburan, bahkan di tempat-tempat nongkrong (Young, 1999). Meningkatnya pengguna internet tidak terlepas dari perkembangan era media sosial yang semakin marak digunakan sebagai media interaksi dan mampu menghubungkan setiap orang di seluruh penjuru dunia (Kalangi & Kalesaran, 2018).

Penggunaan media internet (termasuk media sosial) semakin meningkat pesat di masa pandemi Covid – 19. Berdasarkan datareportal pada tahun 2021 di Indonesia, jumlah penggunaan internet sebanyak 202,6 juta atau 73,7% dari populasi, dan penggunaan social media aktif sebanyak 170 juta atau 61,8% dari populasi (Kemp, 4 Februari 2021). Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan sebelum terjadi pandemi COVID-19. Antara tahun 2020 & 2021 terdapat peningkatan kurang lebih sebesar 9% pada penggunaan internet dan kurang lebih sebesar 3% pada penggunaan social media aktif.

Pesatnya kemajuan teknologi internet, membawa sejumlah dampak bagi para penggunanya. Baik dampak negatif maupun positif. Dampak negatif yaitu : mudah menemukan hal yang berbau pornografi, menjadi tidak peduli dengan sekitar, menghamburkan uang, mengganggu kesehatan,

berkurangnya waktu belajar, resiko tersebarnya data pribadi dengan mudah, dan bahkan sampai pada tahap menyebabkan kecanduan (Hakim, Raj., & Prastiwi, 2017). Perubahan pola komunikasi, penggunaan media yang tidak bijak dapat digunakan untuk memanipulasi orang lain, menyampaikan pesan – pesan ataupun konten komunikasi yang mengandung kekerasan, pelecehan, fitnah, berita bohong / hoax dan penipuan / Cyber Crime (Kalangi & Kalesaran (2018))

Selain berdampak negatif, perkembangan kemajuan internet juga memiliki sejumlah dampak positif terutama bila digunakan secara bijaksana. Dampak positif kemajuan internet antara lain: menambah wawasan dan pengetahuan, sebagai media komunikasi, mudah mencari lowongan pekerjaan, sarana belajar pembelajaran (Hakim, Raj., & Prastiwi, 2017).

Kalangi & Kalesaran (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa berbagai bentuk fasilitas teknologi internet, seperti beragam situs jejaring sosial, weblog, personal homepage membawa sejumlah keuntungan bagi pengguna nya, antara lain: memungkinkan pengguna untuk mempresentasikan / menggambarkan diri sebaik mungkin, memungkinkan pengguna untuk mengeksplorasi kreativitas dan menghasilkan karya – karya hasil rebuilding dari karya – karya yang sudah ada, menciptakan relasi interpersonal dan sosial, ruang diskusi kelompok / forum, ruang untuk pemasaran, penjualan dan pelayanan pelanggan.

Nasution (2006) mengungkapkan bahwa internet memberi keuntungan dalam berbagai bidang, seperti akademis (pendidikan), pemerintahan, organisasi, dll. Beberapa manfaat yang diperoleh dari internet antara lain: komunikasi interaktif, akses ke pakar, akses ke perpustakaan, membantu penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, pertukaran data, dan kolaborasi.

Pengguna internet didominasi oleh remaja (Adiarsi, Stellarosa & Silaban, 2015; Malik & Rafiq, 2015). Sebagai pengguna internet terbesar, remaja juga paling rentan terkena dampak dari penggunaan internet (Hakim, Raj., & Prastiwi, 2017), sehingga perlu mendapatkan pengawasan dan pengarahan. Penelitian yang dilakukan Kementrian Informasi dan Informatika (Kominfo), UNICEF, dan Harvard University dengan sampel 400 remaja (10-19 tahun), dari 11 provinsi di Indonesia, menemukan bahwa hampir 80% remaja kecanduan internet. Sebagian besar remaja menggunakan internet untuk hal-hal yang tidak semestinya. 24% menggunakan untuk berinteraksi dengan orang yang tidak dikenal, 14% mengakses konten pornografi, dan sisanya untuk game online dan kepentingan lainnya (Hapsari & Ariana, 2015).

Melihat fenomena tersebut, maka para remaja (siswa SMU & Mahasiswa) perlu dibekali dengan pengetahuan tentang bagaimana memanfaatkan perkembangan teknologi secara positif untuk perencanaan karier. Dengan diadakan psikoedukasi “ Menata Karier di Era Digital” dengan sub tema “Teknologi & Karier “ ini diharapkan dapat membantu para remaja memahami bagaimana memanfaatkan teknologi dengan baik dan positif untuk pengembangan diri remaja, termasuk perencanaan karier.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pada kegiatan psikoedukasi ini, panitia festival kesehatan mental Fakultas – Psikologi – UNTAR, melakukan proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, panitia menentukan tema, sasaran, dan pengisi acara (termasuk pembicara). Panitia juga membagi para dosen dalam kelompok-kelompok kecil (selanjutnya disebut : tim kecil) sesuai dengan tema dan peminatan. Setelah disepakati, materi, tema, pembicara, dan konsep acara, panitia publikasi membuat publikasi dalam bentuk e-poster yang disebarakan secara online ke berbagai pihak khalayak sasaran.

Sejalan dengan publikasi, panitia melakukan koordinasi internal dengan para ketua tim kecil, dan ketua tim kecil dengan anggota. Koordinasi mengenai materi, alokasi waktu, pembagian materi antar pembicara, tata cara seminar, dan lain-lain.

Tahap pelaksanaan, kegiatan psikoedukasi dilakukan melalui platform Zoom. Setelah kegiatan berlangsung, panitia melakukan evaluasi kegiatan, dengan meminta para peserta menuliskan pendapat dan tanggapan di kolom chat aplikasi Zoom. Tanggapan dan apresiasi positif dari para peserta

Kegiatan diadakan pada hari Sabtu, 23 Oktober 2021, melalui Zoom meeting. Acara dihadiri oleh 19 peserta, mahasiswa & siswa SMA. Acara dimulai pada pukul 08.30 WIB – 13.00 WIB, dimana seluruh peserta terlebih dahulu berkumpul di main room untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah disiapkan panitia acara. Pada pukul 10.30 WIB para peserta dipersilahkan masuk ke *breakout room* (selanjutnya ditulis : BOR). Dalam kegiatan ini terdapat 5 BOR dengan 5 tema yang berbeda. Tema “Menata Karier di Era Digital” masuk pada BOR 4. Pukul 10.20 – 10.30 WIB panitia yang bertugas memastikan bahwa peserta sudah masuk di BOR masing-masing.

Berikut susunan acara Psikoedukasi “ Menata Karier Di Era Digital”

Waktu	Kegiatan	PIC
10.20 - 10.30 WIB	Memastikan peserta masuk sesuai BOR	Panitia
10.30 -10.35 WIB	Pembukaan	MC
10.35 -10.45 WIB	Pengisian <i>Goggle Form</i>	Tim
10.35 -11.05 WIB	Ceramah : Menata Karier di Era Digital	Pembicara 1
11.05 -11.15 WIB	Ceramah : Teknologi & Karier	Pembicara 2
11.15 -11.30 WIB	Pembahasan hasil <i>Google Form</i>	Tim
11.30 -11.45 WIB	Tanya Jawab	MC
11.45 – selesai	Penutup & Peserta kembali ke main room	MC, Panitia

Kegiatan diawali dengan perkenalan informal dengan para peserta, yang dipandu oleh MC yaitu Bapak Danie Lie (Dosen Fak. Psi – UNTAR). Acara diisi dengan pembukaan, penyambutan peserta, perkenalan para pembicara dan tim. Selama 5 menit MC berkesempatan membuka acara, menyapa peserta, dan memperkenalkan pembicara dan tim (total 4 orang).

Acara selanjutnya adalah pengisian kuesioner (*goggle form*) yang dipandu oleh Bapak Erik Wijaya M.Si (dosen Fak. Psi – UNTAR). Kuesioner berisi tentang jurusan yang dipilih, alasan pemilihan jurusan, rencana karier, dll. Peserta diberi waktu 10 menit untuk mengisi. Waktu pengisian kuesioner selesai, sambil tim melakukan skoring kegiatan dilanjutkan dengan ceramah oleh pembicara 1, Ibu Monika M.Psi., Psi, dosen Fak. Psi – UNTAR. Tema ceramah adalah “Menata Karier di Era Digital”

Pembicara ke 2, Ibu Meike Kurniawati S.Psi, MM, dosen Fak. Psi – UNTAR memberikan pemaparan mengenai “Teknologi & Karier”. Pemaparan berisi mengenai manfaat teknologi untuk mempersiapkan karier. Pemaparan selain berisi tentang bagaimana peran teknologi dalam mempersiapkan karier, juga berisi contoh mengenai bagaimana akibat ketika seseorang tidak memanfaatkan media sosialnya dengan bijaksana. Waktu yang diberikan adalah 10 menit pemaparan.

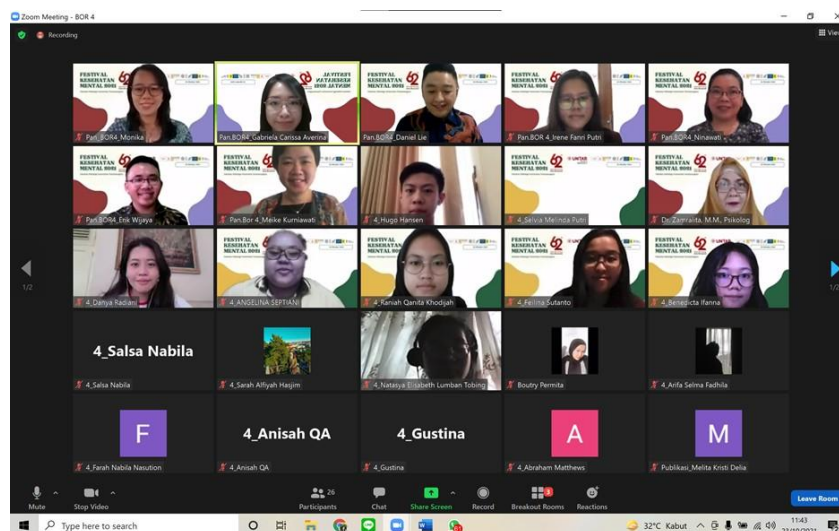
Setelah pembicara ke 2 menyampaikan pemaparan, acara dilanjutkan dengan pembacaan hasil kuesioner yang telah diisi di awal kegiatan. Pembacaan hasil dipandu oleh Ibu Dra. Ninawati MM (Dosen Fak. Psi – UNTAR). 15 menit pemaparan kemudian dilanjutkan dengan acara tanya jawab. Peserta yang bertanya akan dipilih 5 orang untuk mendapat uang elektronik. Acara tanya jawab juga diselingi kuis yang dipimpin oleh MC. Beberapa pertanyaan tidak sempat terjawab karena keterbatasan waktu, dijawab melalui group whatsapp yang telah dibuat sejak peserta

melakukan pendaftaran. Acara kemudian dilanjutkan dengan foto bersama dan MC menutup acara, para peserta kembali ke main room untuk melanjutkan acara.



Manfaat Teknologi Untuk Mempersiapkan Karier

- Kemudahan dalam studi
- Belajar skill baru (dengan biaya rendah dan waktu yang fleksibel)
- Kemudahan dalam belajar / memulai bisnis (resiko rendah)
- Jaringan menjadi luas
- Data terbuka
- Update CV
- Branding Diri melalui media sosial
- Promosi Diri melalui media sosial



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan psikoedukasi “Teknologi & Karier yang diselenggarakan sebagai bagian dari festival kesehatan mental berjalan dengan lancar pada hari Sabtu, 23 Oktober 2021. Sebanyak 19 peserta, yang terdiri dari mahasiswa & pelajar hadir pada kegiatan ini. Pada kegiatan ini peserta diajak untuk mengetahui apa saja manfaat teknologi untuk mempersiapkan karier.

Kegiatan ini mendapatkan sambutan yang baik dari para peserta. Hal ini tampak dari tanggapan para peserta yang ada di kolom chat di akhir kegiatan. Peserta merasa tema yang diberikan praktis dan sesuai dengan kondisi saat ini. Dimana teknologi sudah menjadi bagian dari kehidupan dan harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Beberapa peserta menuliskan bahwa meskipun materi yang disampaikan sederhana tetapi merupakan pengetahuan baru bagi peserta.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan psikoedukasi “Teknologi & Karier” yang diselenggarakan sebagai bagian dari festival kesehatan mental berjalan dengan lancar & mendapat sambutan cukup baik dari para peserta karena materi yang praktis, sesuai dengan kebutuhan saat ini.

Diharapkan kedepan, akan lebih banyak kegiatan psikoedukasi dengan tema yang berkaitan dengan teknologi & pengembangan diri termasuk persiapan & pengembangan karier mengingat saat ini peran teknologi menjadi semakin besar dalam kehidupan manusia.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Pelaksana abdimas mengucapkan banyak terima kasih kepada fakultas Psikologi - UNTAR, para peserta dan segenap panitia kegiatan PKM.

REFERENSI

- Adiarsi, G. R., Stellarosa, Y., & Silaban, M. W. (2015). Literasi Media internet dikalangan mahasiswa. *HUMANIORA* Vol.6 No.4
- Hakim, S. N., Raj, A. A., & Prastiwi, D. F. C. (2017). Remaja dan internet.
- Hapsari, A., & Ariana, A. D. (2015). Hubungan antara Kesepian dan Kecenderungan Kecanduan Internet pada Remaja. *Jurnal klinis dan kesehatan mental*, 164-171
- Kalangi, J. S., & Kalesaran, E. R. (2018). Pemanfaatan Internet dan Perkembangan Identitas Diri Pelajar di SMA Negeri I Kawangkoan Kabupate Minahasa. *Acta Diurna Komunikasi*, 7(1).
- Kemp, S. (2021, February 4). Digital 2020: Indonesia - DATAREPORTAL – global Digital insights. DataReportal. Retrieved September 2, 2021, from <https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia>.
- Malik, A. U., & Rafiq, N. (2015). Exploring the relationship of personality, loneliness, and online social support with interned addiction and procrastination. *Pakistan Journal of Psychological Research*, 31 (1), 93-117
- Nasution, Laila Hadri. 2006. Pemanfaatan Internet Guna Mendukung Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa Program Pascasarjana UNIMED. <http://library.usu.ac.id/downloads/fs/06005176.pdf>. diambil tanggal 8 November 2009.
- Young, K. S. (1999). Internet addiction: Symptoms, evaluation, and treatment innovations in clinical practice (Vol. 17). In L. VandeCreek, & T. L. Jackson (Eds.), Sarasota, FL: Professional Resource Press.

(halaman kosong)